

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan terkait Pendidikan *Entrepreneurship* pada SMP/SDI di Desa Silungkang Sumatera Barat. Permasalahan tersebut didasari dengan besarnya angka pengangguran pada daerah Silungkang Sumatera Barat dan banyak dari masyarakat Silungkang yang setelah mendapatkan pembelajaran *entrepreneurship* akhirnya tidak memakai ilmu tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan *entrepreneurship* belum sepenuhnya dapat memotivasi minat berwirausaha masyarakat di Desa Silungkang Sumatera Barat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pendidikan *entrepreneurship* yang ada pada SMP/SDI Silungkang Sumatera Barat, minat berwirausaha terhadap pendidikan *entrepreneurship* yang diberikan, pengaruh pendidikan *entrepreneurship* pada SMP/SDI Silungkang Sumatera Barat secara parsial terhadap minat berwirausaha di Desa Silungkang Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif-kausalitas. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *probability sampling* menggunakan rumus Arikunto, dengan jumlah responden sebanyak 88 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan *entrepreneurship* berada pada 83,6% termasuk dalam kategori baik dan minat berwirausaha berada pada 85,1% termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendidikan *entrepreneurship* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha karena  $t_{hitung} (7,932) > t_{tabel} (1,662)$ , dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel pendidikan *entrepreneurship* berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 42,3% dan 57,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kesimpulan penelitian ini, pendidikan *entrepreneurship* pada SMP/SDI Silungkang Sumatera Barat sudah masuk ke dalam kategori baik, namun ada beberapa item yang perlu diperbaiki seperti metode pembelajaran melalui praktik dalam berbisnis sehingga masyarakat setelah lulus tingkat kepercayaan diri mereka sangat tinggi, pendidikan *entrepreneurship* belum sepenuhnya dapat memotivasi minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap kegunaan teoritis meliputi kontribusi, pengembangan keilmuan dan penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci:** pendidikan *entrepreneurship*, minat berwirausaha, dan masyarakat.